

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Tipe pendekatan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan tersebut bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam sedalamnya melalui pengumpulan data, penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, tentunya kondisi tersebut jika data yang dikumpulkan sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti. Yang lebih ditekankan pada penelitian ini yaitu persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas data). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moloeng,1993:11).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, diterapkan studi deskriptif yang bertujuan untuk membuat dekripsi faktual, sistematis, dan akurat tentang fakta fakta dan sifat sifat populasi atau obyek tertentu. Riset berdasarkan konsep yang sudah di siapkan dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), penulis melakukan oprasionalisasi konsep yang menghasilkan variable beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang terjadi tanpa menghubungkan antar variable (Krisyantoro,2007:69).

1.2 Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah owner distro Flawless dan konsumen dari distro Flawless.

b. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran yang dilaksanakan oleh Distro melalui media sosial Instagram.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait objek penelitian. Ada beberapa teknik dan metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset (Kriyantono, 2007:91) diantaranya:

a. Sumber data

Data primer adalah data yang dihimpun dari lapangan dengan melakukan proses wawancara kepada beberapa sumber atau subjek penelitian yaitu owner distro Flawless dan pihak-pihak yang terkait yaitu konsumen dari distro Flawless. Adapun yang menjadi bahan wawancara adalah strategi komunikasi pemasaran Distro Flawless yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini Peneliti akan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses tanya jawab kepada nara sumber untuk memperoleh keterangan atau informasi untuk menjadi acuan penelitian. (Bungin, 2007:108).

Wawancara mendalam dengan mencari informasi tentang aktivitas komunikasi pemasaran Distro Flawless kepada informan, adapun informannya adalah pemilik Distro Flawless.

3.3.2 Observasi

Menurut Burhan Bungin (2007:115-116), ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Bentuk-bentuk tersebut adalah observasi partisipan, observasi tidak berstruktur, observasi kelompok. Dalam penelitian ini yang akan digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data primer adalah observasi partisipan. Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas keseharian manusia dengan memanfaatkan pancaindera mata sebagai alat bantu

utama dalam melakukan pengamatan dan dibantu dengan paca indra lainnya. Melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi secara langsung sangat penting dalam mendapatkan data yang akurat.

3.3.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diinginkan dalam metodologi penelitian sosial. metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2007:121). Sumber bisa berupa sejarah tulisan maupun foto dokumentasi.

1.5 Metode Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian dan diperoleh data, maka data akan dianalisis sehingga dapat ditemukan deskripsi berkenaan tentang strategi promosi yang dilakukan Distro Sunderlike. Dalam penelitian deskriptif ini, metode yang digunakan adalah analisis yang berdasarkan model Milles dan Haberman (1994) dalam Pawito (2007:104) dengan istilah analisis interactive model. Teknik ini terdiri dari dua komponen yaitu:

- a. Reduksi Data, mempunyai tiga tatacara yaitu pertama: editing, pengelompokan dan meringkas data. kedua: peneliti menyusun catatan atau memo yang berkenaan dengan proses penelitian sehingga peneliti menemukan tema, kelompok, dan pola-pola data. ketiga: peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi) serta penjelasan berkenaan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok data yang sah.
- b. Penarikan Simpulan, merupakan cara mengimplementasikan prinsip induktif dengan tetap mempertimbangkan pola-pola data yang ada.

1.6 Metode Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data

lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada (Kriyantono,2007:70). Dalam penelitian ini, metode keabsahan data menggunakan triangulasi data (seringkali disebut juga triangulasi sumber), seperti telah disinggung sebelumnya, menunjuk pada upaya peneliti untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama, hal ini berarti peneliti bermaksud menguji data primer yang diperoleh dari satu sumber (untuk dibandingkan) dengan data dari sumber lain. Dari hal tersebut peneliti akan sampai pada kemungkinan-kemungkinan yang ada, data yang diperoleh ternyata bisa konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan (Pawito, 2007:99).

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan dan pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.